

Ghaida Humaira S.P.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE INTEREST IN DENTAL AND ORAL HEALTH SERVICES AT LEUWIMUNDING COMMUNITY HEALTH CENTER, MAJALENGKA REGENCY

Ghaida Humaira Susilo Putri, Arih Diyaning Intisari, Budi Aji

Background: Dental and oral health is an essential part of overall health and affects quality of life. In Indonesia, the prevalence of dental and oral health problems reaches 57.6%, including 54.83% in Majalengka Regency, yet visits to dentists remain low. Leuwimunding Community Health Center targets 4% of the population for dental visits, but this target has not been achieved. The demand for dental health services is influenced by provider, consumer, and environmental factors. This study aims to analyze the determinants of demand for dental health services at Leuwimunding Community Health Center to provide recommendations for developing more effective service strategies.

Methods: This study used an analytical observational method with a cross-sectional approach. The population included all residents aged 18–59 years in the Leuwimunding Community Health Center service area, totaling 10,232 individuals. Samples were selected using cluster random sampling based on inclusion and exclusion criteria, resulting in 384 respondents. Independent variables included age, gender, education level, type of occupation, knowledge, attitude, perception of service quality, access to digital information, and other health facilities. The dependent variable was interest in utilizing dental and oral health services. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses with binary logistic regression in SPSS.

Results: The study found three independent variables that significantly influenced interest in utilizing dental and oral health services: history of visits to health facilities ($p = 0.000$; OR = 81.554), level of knowledge ($p = 0.000$; OR = 2.616), and perception of service quality ($p = 0.020$; OR = 4.120). The availability of other health facilities was the dominant factor affecting the interest in utilizing dental and oral health services.

Conclusion: The interest of the community in utilizing dental and oral health services at Leuwimunding Community Health Center is influenced by several factors, history of visits to health facilities, level of knowledge, and perception of service quality. These findings highlight the importance of improving health education and enhancing service quality.

Keywords: Community interest, Dental and oral health services

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT JASA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA

Ghaida Humaira Susilo Putri, Arih Diyaning Intisari, Budi Aji

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh dan memengaruhi kualitas hidup. Di Indonesia, prevalensi masalah gigi dan mulut mencapai 57,6%, termasuk 54,83% di Kabupaten Majalengka, namun kunjungan ke dokter gigi masih rendah. Puskesmas Leuwimunding menargetkan 4% kunjungan dari total penduduk, tetapi realisasinya belum tercapai. Permintaan terhadap pelayanan kesehatan gigi dipengaruhi oleh faktor provider, konsumen, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan *demand* terhadap layanan kesehatan gigi di Puskesmas Leuwimunding untuk memberikan rekomendasi pengembangan strategi pelayanan yang lebih efektif.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat usia 18 – 59 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Leuwimunding sebanyak 10.232 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster random sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 384 jiwa. Variabel independen antara lain usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pengetahuan, sikap, persepsi terhadap mutu pelayanan puskesmas, akses terhadap informasi digital dan fasilitas kesehatan lain. Variabel dependen berupa minat terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data univariat, bivariat dan multivariat dilakukan dengan uji regresi logistic biner menggunakan SPSS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 (tiga) variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Variabel tersebut yaitu riwayat kunjungan ($p = 0,000$; OR = 81,554), tingkat pengetahuan ($p = 0,000$; OR = 2,616), dan persepsi terhadap mutu pelayanan ($p = 0,020$; OR = 4,120). Keberadaan fasilitas kesehatan lain menjadi faktor dominan yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Leuwimunding dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu riwayat kunjungan, tingkat pengetahuan, dan persepsi terhadap mutu pelayanan. Hasil ini menekankan pentingnya peningkatan edukasi kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan, serta koordinasi dengan fasilitas kesehatan lain untuk mendorong pemanfaatan layanan secara optimal.

Kata Kunci: Minat masyarakat, Pelayanan kesehatan gigi dan mulut